

**PERAN DA'I DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA
DI DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE
KABUPATEN OKU SELATAN SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi

Oleh

**HANDIKA YUNI ASTUTI
NPM: 1841010562**

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I : Prof. Dr.H. MA Achlami HS, MA

Pembimbing II : Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang peran Da'i dalam membina akhlak generasi muda di Di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan, yang merumuskan masalah tentang bagaimana peran da'i dalam membina akhlak generasi muda dan bagaimana metode yang dilakukan oleh da'i dalam membina akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif, dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian ini menemukan bahwa peran Da'i dalam membina akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan sudah berjalan dengan baik., akan tetapi masih banyak lagi yang harus diperhatikan dalam memberikan pembinaan apa saja yang dibutuhkan oleh remaja dalam membina akhlaknya

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaiman peran Da'i dalam membina akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan, dalam peran Da'I dalam melakukan pembinaan akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are dengan menggunakan metode Dawah, Diskusi, dan Uswatun Khasanah

Hasil dalam penelitian peran dai dalam membina akhlak remaja di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are yaitu membina remaja untuk berperilaku yang baik supaya berakhlakul karimah, agar terhindar dari kenakalan remaja seperti: pergaulan bebas, pencurian, tawuran, minuman keras, berjudi dan lain sebagainya yang sudah sangat meresahkan, dengan upaya memberikan pelajaran tentang agama, memberi nasehat, memberikan motivasi, mengajarkan pembiasaan perilaku sopan santun terhadap orang tua dan sesama. Adapun metode yang telah diberikan oleh para Da'i dalam memberikan pembinaanya telah berjalan baik akan tetapi tentunya masih banyak hal yang perlu ditambahkan dan dibenahi dengan metode yang lebih efektif. Adapun kendalanya yaitu, kurangnya

kesadaran remaja akan prilakunya, mudahnya terpengaruh dengan teman-teman, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anak, dan pengaruh faktor lingkungan.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Handika Yuni Astuti
NPM : 1841010562
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan skripsi yang berjudul “ Peran Da’I Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan” adalah hasil pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila kemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia sanksi sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung,

2022



Handika Yuni Astuti
NPM. 1841010562



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Peran Da'i Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan**
Nama : **Handika Yuni Astuti**
NPM : **1841010562**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

NIP.197010251999032001

NIP.195501141987031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag, MA

NIP. 1972092919998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Da’i Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Simpang Luas Kecamatan Oku Selatan Sumatera Selatan”** disusun oleh **Handika Yuni Astuti, NPM: 1841010562**, Program studi: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 25 Juli 2022 pukul 09.00 – 10.30 WIB**.

TIM PENGUJUI

Ketua : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : Prof. Dr. H.M Naser, M.Si

Penguji II : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA

Penguji Pendamping: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M. Sos.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Sukur, M.Ag

196511011995031001

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا
يَعْمَلُونَ



“Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya dan tuhanmu tidak lengah dari apa yang dikerjakan. (Qs. Al-An’am : 132)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah, Puji syukur saya persembahkan kehadiranMu ya Allah Subhannahu Wata'alah atas segala nikmat yang telah Engkau berikan baik kesehatan jasmani maupun rohani sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, sholawat beriringan salam tak lupa saya hadiakan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang jahiliya menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang saya rasakan saat ini.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang berarti dalam hidup saya Terutama buat orang-orang yang tersayang yaitu Ayahanda Tercinta FAKHRIZAL & Ibunda Tercinta TRIMA KUSUMA DEWI. Yang telah sabar dalam mengasuh dan mendidiku dari lahir hingga dewasa sampai sekarang dengan penuh cinta dan kasih sayang untuk menunaikan cita-citanya yang mulia ini, juga saya persembahkan untuk saudara-saudariku yang sudah begitu sangat mensupport dengan penuh cinta NIA NOVICA CELLY, GITALIA DAMAYANTI, MARWA SYAQILA ADELIA DAN REZANI KURNIAWAN Semoga Ayahanda selalu merasakan Bahagia dan sehat selalu, dan untuk Ibunda semoga selalu diberikan kesehatan, serta untuk kakak-kakak ku dan adik-adikku selalu mendapatkan keberkahan disetiap tujuan dan perjalanan hidupnya. aminnn



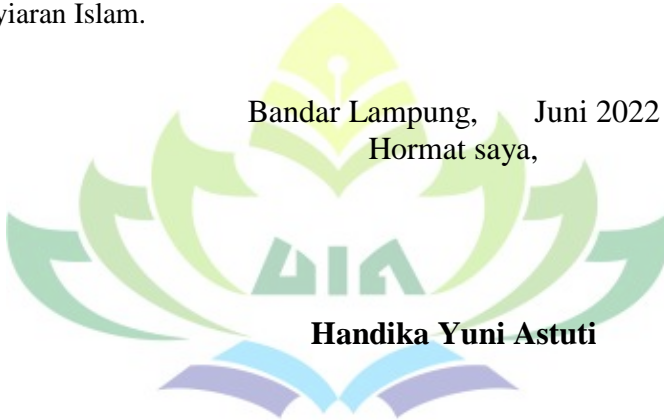
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Simpang Luas pada tanggal 29 Juni 2000. Anak ke tiga dari lima bersaudara, dari pasangan Ayah Fakhrizal Ibu Triama Kusuma Dewi

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai tahun 2006:

1. 2006 - 2012 SD N 1NEGERI SIMPANG LUAS
2. 2012 - 2015 SPM NEGERI SATU SUNGAI ARE
3. 2015 - 2018 SMA NEGERI SATU OKU SELATAN
4. 2018 Penulis masuk di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bandar Lampung, Juni 2022
Hormat saya,



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan kita. Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah, zaman kebodohan yang amat kejsm menuju ke zaman Islamiyah, zaman pencerahan yang damai seperti yang kita rasakan pаса saat ini

Alhamdulillah wa syukurilillah atas izin allah yang telah memberika kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dengan mengangkat judul “Peran Da’i Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan”. Penulis menyadari dalam setiap pencapaian membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah, sama halnya dengan penulis skripsi ini. Dan proses dari penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag.M.A Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bunda Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku sekretaris jurusan Komunikasi penyiaran islam yang sudah berbaik hati untuk selalu memberikan semangat dan pelayanan dalam pembimbingan
4. Bapak Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M. Sos. I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu kepada penulis saat di bangku perkuliahan.

Semoga Allah SWT, membalas amal kebijakan semua pihak yang

telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca agar dapat memberikan saran dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sumber Data	13
J. Tempat Penelitian.....	14
K. Teknik Pengumpulan Data	15
L. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II PERAN DA'I DAN PEMBINAAN AKHLAK

A. Peran Da'i Sebagai Subjek Dakwah	19
a. Pengertian Peran	19
b. Pengertian Da'i.....	21
c. Metode dan Upaya Da'i Dalam Dakwah	24
B. Remaja	28
1. Pengertian Remaja	28
2. Karakteristik Remaja	31

3. Sebab Kenakalan Remaja	34
C. Pembinaan Akhlak	35
1. Pengertian Akhlak	35
2. Dasar Hukum Akhlak	38
3. Tujuan Akhlak	38
4. Manfaat Ilmu Akhlak.....	39
5. Metode Pembinaan Akhlak.....	40

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Profil Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan	43
B. Peran Da'i Dalam Membina Akhlak Generasi Muda	58
C. Metode Pembinaan Akhlak Yang Dilakukan Oleh Da'i	30

BAB IV ANALISIS PERAN DA'I DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA

A. Peran Da'i Dalam Membina Akhlak Generasi Muda	61
B. Metode pembinaan Da'i Dalam Membina Generasi Muda	66

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam bentuk semua tulisan maupun karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberi gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Guna menghindari penafsiran yang salah dalam memahami skripsi yang berjudul, **“PERAN DA’I DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA DI DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE KABUPATEN OKU SELATAN SUMATERA SELATAN”**, perlu dijelaskan dengan singkat beberapa istilah, adapun uraiannya sebagai berikut:

Peran adalah serangkaian yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu¹. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.²

Sedangkan yang penulis maksud peran disini adalah peran Da’i dalam membina akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas, Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan, Sumatera Selatan.

Da’i adalah manusia yang hidup dalam fikiran islam, bergerak untuk meninggikan agama Allah dengan serba kekuatan yang dimiliki sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan perintah Allah swt.³ Da’i disebut juga subjek dakwah atau disebut mubaligh yang bergerak dibidang dakwah sesuai dengan kesanggupan masing-masing.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas yang penulis maksud, Da’i adalah orang yang

¹ S. Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 238

² Depikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) h.51

³ Depikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia..., hal. 91

⁴ Ibid. h. 85

melakukan pembinaan terhadap generasi muda yang berada di Desa Simpang Luas Kabupaten Oku Selatan.

Generasi Muda yaitu beralihnya seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa remaja atau muda dengan di sertai perkembangan fisik dan non fisik (jasmani, emosi, pola pikirnya dan sebagainya). Jadi generasi muda itu adalah sebagai generasi peralihan. Generasi Muda dalam pengertian umum adalah golongan manusia yang berusia 0-35 tahun. Secara sosiologis dan praktis, anggota atau pribadi-pribadi yang masuk dalam kelompok itu memiliki pengalaman yang sama, khususnya peristiwa besar yang dialami secara serentak oleh seluruh masyarakat, misalnya generasi pembangunan.⁵ Generasi muda sebagai penerus tangga kepemimpinan bangsa ini, sebagai kaum intelektual. Generasi muda harus mampu memimpin diri untuk berdisiplin terhadap tugas dan kewajiban-kewajiban, juga mampu mempengaruhi diri untuk tetap menjaga moral, kejujuran, aspek sosial, serta yang terpenting tetap berpedoman terhadap pancasila. Dalam bahasan mengenai generasi muda adapun penulis menegaskan bahwasanya lingkupan dari bagian generasi muda yang akan menjadi subjek penelitian penulis yaitu adalah para remaja-remaja yang berumur dari 12-17 tahun yang berada di Desa Simpang Luas, Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.

Akhlik dari sudut kebahasaan, akhlik berasal dari bahasa arab, yaitu *isim masdhar* (bentuk infinitif) dari kata *akhllaaq*, *yukhliq*, *ikhlaqa*, sesuai dengan timbangan (wazan), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tani'at, watak dasar), *al maru'ah* (peradaban yang baik).⁶

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud dengan Peran Da'i dalam Membina Akhlak Generasi Muda yang termasuk di antaranya para remaja-remaja Di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan adalah peran

⁵ <http://beladededilahanif.blgspot.com/2012/4/pengertian-generasi-muda.html>.(23 mei 2019)

⁶ Abudin Nata, *Ahlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1.

yang dilakukan oleh da'i dalam membina akhlak generasi muda, agar para remaja di Desa Simpang Luas tidak mengalami kemerosotan akhlak, akibat dari pengaruh negatif dari kenakalan budaya yang tidak sesuai dengan budaya masyarakat yang baik.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran islam kepada seluruh umat manusia.⁷ Dengan adanya dakwah maka islam akan tersebar keseluruh penjuru negeri ini, mengajak umat pada seruan dakwah tidak serta merta hanya dilakukan oleh Kyai ataupun Ulama saja akan tetapi dakwah haruslah diserukan oleh setiap muslim dimanapun ia berada agar ajaran islam dapat dipahami dan dilaksanakan secara sempurna, sebagaimana firman Allah SWT.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya “ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Al-Imran:104).

Oleh sebab itu menyampaikan seruan dakwah kepada kalangan generasi muda sangat diperlukan sikap partisipasi dari Da'i ataupun Mubaliqh demi mewujudkan pemuda generasi muslim yang paham akan nilai-nilai agama dan mempunyai akhlak yang mulia. Setiap usaha dakwah seharusnya mampu membawa perubahan yang baik bagi individu, kelompok, masyarakat dan tentunya masyarakat yang sedang menginjak usia remaja, dakwah seperti inilah yang kita harapkan sebagaimana yang telah Nabi Muhammad contohkan saat dakwah dikota Mekkah, yang tadinya masyarakat Mekkah dalam keadaan

⁷ Abd. Rosyad Shaleh, Managemen Dakwah, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h. 1

Jahiliyah (bodoh) tidak mengenal aka nilai-nilai agama menjadi paham dan taat terhadap ajaran islam.

Dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina kalangan-kalangan remaja islam agar menjadi pemuda yang lebih berkualitas (*khairu ummah*) yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai islam.⁸

Sebagai generasi muda tentulah kita harus mengenal agama kita yaitu Islam dan harus memahami apa saja nilai-nilai islam itu sendiri. Jika kita lihat dizaman modern saat ini banyak pemuda generasi muda yang identitasnya beragama islam namun ia tidak memahami apa saja yang harus diketahui dari islam itu sendiri, sehingga wajar saja jika banyak generasi muda islam namun pola kehidupan dan pergaulannya jauh dari kesopanan yang di ajarkan islam. Maksudnya berbagai ajaran atau pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai agama dan kecenderungan membuat agama menjadi tidak berdaya dan yang lebih lagi ketika agama tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup dalam berbagai bidang. Hal ini mungkin juga menerpa umat Islam bila agama tidak lagi berfungsi secara efektif dalam kehidupan kolektif. Tentu saja keadaan seperti ini dapat berpengaruh apabila pemeluk gagal untuk memberi suatu peradaban alternatif yang benar dan dituntut oleh setiap perubahan sosial yang terjadi. Disamping itu kita bisa melihat pada saat ini, kehidupan pada generasi muda sedikit banyak, disadari atau tidak telah dipengaruhi oleh gerakan modernisme yang terkadang membawa kepada nilai-nilai baru dan tentunya tidak sejalan bahkan bertentangan membawa kepada

⁸ Lilik Malimah, "*Metode Dakwah* KH. Munif Muhammad Zuhri Dalam meningkatkan Keberagaman Di Lingkungan Masyarakat *GiriKusumo Mranggen Demak*". (Skripsi Program Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2014), h. 1

nilai-nilai baru.

Bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, maka dari itu sebagai da'i atau Mubaliqh yang memberikan pendakwahan kesetiap umatnya harus memiliki metode-metode dakwah yang akan di sampaikan agar umat yang menjadi sasaran dalam pembinaan dalam dakwah mendapatkan ilmu pembinaan dakwah yang diberikan.

Sebagaimana kondisi generasi pemuda di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan saat ini telah banyak yang mengikuti gaya kehidupan yang modern penyimpangan akhlak yang tidak baik dan sedikitnya yang paham akan nilai-nilai keagamaan seperti banyaknya pemuda generasi yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an yang dikarenakan kurangnya pembinaan yang didapatkan dalam pergaulan.

Untuk mengubah kondisi generasi muda yang demikian agar menjadi pemuda yang berakhlak baik dan mengerti akan ajaran-ajaran keagamaan tentulah di butuhkan seorang yang bisa membina kepada suatu perubahan tersebut, dibutuhkan suatu metode pembinaan yang dilakukan oleh Da'i untuk menuju perubahan yang lebih baik terhadap generasi muda di Desa Simpang Luas. Melihat fenomena ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam melihat bagaimana peran Da'i dalam membina akhlak generasi muda dan bagaimana metode yang dilakukan oleh seorang Da'i agar menjadikan generasi pemuda mempunyai akhlak yang baik serta mengetahui ajaran nilai-nilai keagamaan islam di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.

C. Identifikasi dan batasan masalah

Dalam melakukan pendakwahan peran Da'i sebagai media pembinaan terhadap generasi muda di Desa Simpang Luas sangat berpengaruh terhadap berkembangnya akhlak yang baik, dengan pemakaian metode-metode pembinaan yang akan dilakukan diharapkan dapat menumbuhkan para remaja-remaja yang baik

dan mempunyai akhlak yang mulia. Ditinjau dari sebuah permasalahan dengan banyaknya pemuda yang bersikap dengan tidak mengikuti nilai-nilai ajaran islam dan melakukan kegiatan yang tidak patut untuk dicontoh menjadikan hal ini menjadi permasalahan sehingga perlu dilakukan suatu metode pembinaan dimana hal ini yang akan dilakukan oleh seorang Da'i, dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa point yang nantinya kemungkinan yang akan dijadikan suatu permasalahan yang kemudian akan berupaya untuk permasalahan dapat dipecahkan, yang pertama bagaimana peran yang dilakukan oleh seorang Da'i dalam membina akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera selatan apakah sudah dilaksanakan dengan baik apa belum serta bagaimana Metode yang nantinya akan dilakukan oleh seorang Da'i dalam membina akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan. Mengingat luasnya peran seorang da'i dalam pembinaan akhlak, maka peneliti tidak membahas secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti hanya fokus pada batasan masalah tentang peran dan metode yang dipakai da'i dalam melakukan pembinaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Da'i dalam membina akhlak generasi muda/remaja di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan?
2. Bagaimana metode dan upaya yang dilakukan Da'i dalam membina akhlak Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Da'i dalam membina akhlak generasi muda/remaja di Desa Simpang

Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan.

2. Untuk mengetahui bagaimana metode yang dilakukan Da'i dalam membina akhlak Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Bagi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti, khususnya dalam pengaplikasian studi kasus di kehidupan sosial dalam pengaplikasian untuk mengetahui bagaimana peran da'i dalam membina akhlak generasi muda. Disamping itu pula peneliti dapat menghargai serta memaknai setiap realitas yang hadir dan tegambar untuk selanjutnya menjadi pertimbangan bagi peneliti tersendiri dalam menyikapi suatu realitas sosial dalam hal peran pendakwahan. Diharapkan juga penelitian ini sangat memberikan manfaat pembelajaran hidup supaya lebih mengerti akan tentang sikap setelah melakukan penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada khlayak masyarakat setelah menjadi alumni dari universitas islam sehingga dapat membanggakan almet yang telah di perjuangkan.

- b. Manfaat Bagi Generasi Muda/Remaja

Dalam penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menjadikan pemuda di Desa Simpang Luas, Kec Sungai Are, Kab Oku Selatan menjadi generasi yang baik dan menjadi contoh teladan, dapat memberikan kegiatan yang selalu positif dan menjadikan generasi muda yang paham akan nilai-nilai keagamaan dan berakhlak yang baik, memberikan bibit yang baik untuk generasi penerus Desa Simpang Luas, dapat menjadikan tulisan ini sebagai acuan ingatan bahwa akhlak adalah yang paling utama ditanamkan dalam diri dan memberika hal yang positif

sebagai contoh untuk generasi remaja selanjutnya.

c. Manfaat Bagi Universitas

Kegunaan utama bagi universitas, khususnya program studi ilmu komunikasi dan penyiaran islam , penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan untuk pengembangan disiplin. Menjadi rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, baik memperbaiki ataupun sebagai panduan pembelajaran. dapat memberikan inovasi baru sebagai inspirasi yang lebih bagus lagi, sehingga penulisan ini dapat lebih bermanfaat lagi bagi banyak mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

G. Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan

No	Nama Penelitian	Universitas	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Deni Kurniawan	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Peran Dai Dalam Membina Keberagaman Masyarakat Di Kampung Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan	Kualitatif	Metode ceramah dilakukan secara berkesinambungan dengan menjangkau semua aspek, mulai dari masyarakat sampai ketinggian pemerintahan desa.

					<p>Bagi masyarakat, penggunaan metode ceramah ini dilakukan sedikitnya sekali seminggu, yaitu ceramah pada hari Jumat (khutbah Jumat), dan kelompok pengajian majelis taklim sekali sebulan.</p>
--	--	--	--	--	--

2.	Hasan Arfani	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir”	Kualitatif	Hasil penelitian yang di temukan penulis di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Kemiring adalah untuk membent uk para pemuda-pemudi yang mampu fasih dalam berbicara dan mahir dalam memberi kan arahan kepada yang lebih tua. Hal ini
----	--------------	--	--	------------	--

					<p>yang menjadi bekal ketika para pemuda keluar dari desa. Dimana pemuda tersebut sudah membawa kesopanan santunan yang lebih baik, terutama dalam komunikasi kepada orang tua dan masyarakat sekitarnya, Ramah tamah dan menyapa dengan baik itu dengan</p>
--	--	--	--	--	--

					percakapan.
--	--	--	--	--	-------------

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk di olah, dianalisa, dan diambil keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana orang bersangkutan.

Pada penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sumber datanya di peroleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan dijelaskan dalam bentuk kata-kata. Serta membuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara mendalam terhadap subjek penelitian untuk mendapat informasi penting, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan dan menentukan untuk menetapkan rencana yang kemudian di teliti dari hasil data pengamatan objek dan perilakunya pada waktu yang akan datang.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data,

menganalisis dan menginterpretasi.⁹

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Da’i Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan”. Penelitian ini melakukan metode dakwah yang dilakukan oleh seorang Da’i dengan menjalankan peran sebagai pembinaan terhadap generasi muda dengan melakukan pengajian harian yang berjadwal dari hari senin dan jum’at di langgar pengajian Desa Simpang Luas.

I. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data rimen dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh sumber data pokok adalah da’i yang ada di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan yaitu KH. Badarudin, Ramsi Fadilah, Rori Budiawan, Syarifudin, Rahman Juni S.Pd.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia

⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-VIII (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), h. 44

pada lembaga-lembaga pemerintahan, atau badan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan data

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini

Langkah-langkah yang harus di tempuh pada penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan (sesuai dengan pertanyaan peneliti).
- 2) Kesesuaian antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- 3) Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti.
- 4) Relevansi dan konsistensi unit pengukur yang digunakan.
- 5) Biaya yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah generasi muda/ remaja usia 12-18 tahun, sebagian orang tua remaja, dan kepala desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.

J. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan, tepatnya penelitian akan dilakukan di tempat Dusun yang lebih banyak terdapat para generasi muda/ remaja yaitu pada Dusun V.

K. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan Ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.¹⁰

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi dari narasumber yang menjadi peran seorang Da'i dalam melakukan pembinaan kepada generasi muda dengan menggunakan metode apa saja yang diberikan pada saat melakukan pembinaan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara struktur dengan membuat suatu daftar pertanyaan yang akan diajukan kemasing-masing sumber data.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Untuk melengkapi data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan obserasi, penulis juga

¹⁰ Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2015), h. 100

meggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap yang digunakan dan dibutuhkan untuk memperoleh data dengan cara mencari hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yang merupakan data dalam bentuk dokumen-dokumen penting¹¹

Observasi sebagai aktivitas yang sempit, yaitu dengan memperhatikan sesuatu dengan mata meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹²

Maksud penulis di dalam peneltian ini, digunakannya metode ini karena peneliti mengamati dan meneliti secara langsung terhadap segala yang ditimbulkan dalam objek yang diteliti oleh penulis. Terhadap apa yang penulis teliti dan amati dalam observasi ini yakni pembinaan yang dilakukan oleh seorang Da'i sebagai komunikator yang berperan dalam melakukan pembinaan kepada generasi muda yang menjadi sebagai komunikan atau sararan Da'i dalam melakukan pembinaan tersebut, serta peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan apa saja yang dilakukan oleh remaja dan kenakalan-kenakalan apa saja yang selama ini timbul atau dilakukan oleh remaja yang ada di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³

Untuk melengkapi data yang diperoleh dengan

¹¹ Ibid. h. 25.

¹² ¹² Ibid, h. 22

¹³ Ibid, h. 30

menggunakan metode wawancara dan obserasi, penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap yang digunakan dan dibutuhkan untuk memperoleh data dengan cara mencari hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yang merupakan data dalam bentuk dokumen-dokumen penting

L. Sistematika Pembahasan

Bab I, Bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul “Peran Da’i Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Simpang Lua Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan” dibahas secara terperinci tentang pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori yang *pertama*, membahas tentang peran seorang Da’i 1) Peran Da’i sebagai Subjek Dakwah, pengertian peran, pengertian Da’i, dan metode dakwah yang dilakukan oleh seorang Da’i dalam melakukan pembinaan. 2) kenakalan remaja dimana subnya membahas tentang apa pengertian remaja, karakteristik kenakalan remaja dan pengertian kenakalan remaja. 3) pembinaan akhlak dimana subnya membahas tentang pengertian akhlak, dasar hukum akhlak, tujuan akhlak, manfaat ilmu akhlak, metode pembinaan akhlak.

Bab III, membahas deskriptif objek penelitian yang tersusun atas gambaran umum objek penelitian yaitu gambaran umum tentang letak geografis Desa yang akan menjadi tempat penelitian yaitu Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan, peran yang dilakukan oleh Da’i dalam membina akhlak generasi muda, serta membahas gambaran umum data generasi muda/ remaja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian bab-bab yang telah di tulis maka pada bagian ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai temuan yang dapat di dapatkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas khususnya di Dusun V dalam bentuk mengarahkan generasi muda/remaja belajar lembaga pendidikan agama, mengarahkan generasi muda agar terlibat dalam peringatan hari-hari besar islam (PHBI), memberikan nasehat kepada generasi muda dan mengaktifkan kegiatan keagamaan bagi remaja, disamping itu juga para toko agama berperan dalam meningkatkan masalah kenakalan generasi muda/remaja saat ini.
2. Metode yang telah digunakan oleh seorang Da'i dalam membina generasi muda / remaja di Desa Simpang Luas khususnya Dusun V sangat memberikan efek yang positif dan merupakan hal yang sangat terpuji untuk memberikan pembinaan terhadap generasi yang masih kurang ilmu terhadap agama, yaitu:
 - a) Metode Ceramah
 - b) Metode Diskusi / Dialogis
 - c) Metode Uswatun Hasanah

Dalam upaya yang dilakukan pembinaan akhlak terhadap generasi muda/remaja di Desa Simpang Luas khususnya Dusun V memberikan dampak yang sangat baik dan dapat menumbuhkan keinginan seorang remaja untuk mengikuti dan melakukan, sangat bagus kebijakan dan tata cara yang dilakukan oleh seorang Da'i dalam melakukan perannya untuk membina akhlak generasi muda di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are khususnya kepada remaja Dusun V.

B. SARAN

Untuk meningkatkan pembinaan akhlak generasi muda/remaja yang dilakukan Oleh para Da'i di Desa Simpang Luas, berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran yang diharapkan nantinya akan dapat bermanfaat. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk para Da'i

Dalam melakukan pembinaan kiranya dapat memberikan suatu bentuk contoh sikap yang telah di berikan dalam pembinaan agar para remaja senantiasa terbiasa oleh sifat akhlak baik yang telah di berikan, memberikan arahan yang baik juga terhadap kedua orang tua remaja agar ikut serta juga dalam mendidik anak agar menjadikan kebiasaan untuk remaja melakukan hal yang baik di dalam rumah maupun di dalam rumah.

2. Untuk Orang Tua

- a. Didalam mendidik anak sebaiknya orang tua tidak terlalu keras dalam mendidik anak dan tidak boleh juga terlalu membiarkan anak serta memberikan kepercayaan penuh tanpa tidak ingin tay kegiatan anak dalam pergaulan karena bisa membuat anak merasa bebas untuk memilih atauran hidupnya
- b. Untuk para orang tua sebaiknya mendampingi anak dalam kegiatan-kegiatan dan selalu mengawasi pergaulan sehari hari agar dapat terkontrol dengan baik

3. Saran Untuk Remaja

- a. Sebaiknya jika orang tua memberikan nasehat anak dapat menerima dan melaksanakan dengan baik, begitupun dengan nasehat yang telah diberikan oleh seorang Da'i
- b. Jangan melawan ketika di nasehati oleh siapapun tidak mesti oleh para Da'i dan kedua orang tua
- c. Menerapkan apa yang telah diberikan oleh para Da'i baik itu cara beretike maupun ber akhlak
- d. Hindari lingkungan pergaulan yang buruk, serta

hormati orang yang lebih tua.

- e. Pandailah memilih teman, sebab teman sangat berpengaruh terhadap pergaulan yang akan menjadikan dirimu menjadi lebih baik atau sebaliknya yaitu menjadi buruk.
- f. Yang paling penting jangan tinggalkan sholat, mengaji dan selalu berkumpul di masjid untuk memperbanyak pengetahuan ilmu agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Amzah, 2007
- Anwar, Rosihan, *Akidah Akhlak*, Cet Ke-I, Bandung : CV Pustaka Setia, 2004
- Amicun, Hartno Aziz, *Ilmu Dasar*, Jakarta Selatan: PT. Bumi Aksara, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
- Bugin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Graindo Persada, 2015
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet ke-VII, Bandung : Mandar Maju, 1996
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1997
- Marzuki, Metode Riset, Yogyakarta : Enkonesia, 2005 Mawardi, *Remaja Dan Pemuda Dalam Generasi Nasional*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009 91
- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Rosdakarya, 2007
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014
- Nainggolan, Elizon, *Pembinaan Generasi Muda*, Medan: Unimed, 2010
- Musthofa Abu Sa'id. *Mendidik Remaja Nakal: Panduan Praktis Seni Dan Berinteraksi Dengan remaja*. Jogjakarta: Semesta Hikmah, Tahun 2015.
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Tahun 2014.
- Ridwan Abdullah Sani. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak*. Jakarta: Bumi Aksara. Tahun 2021
- Sudarsono. *Kenakalan Remaja: Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*, Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2012
- Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2014

- Narbuko, Chlid, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-VIII, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Rasdiyanah, Andi, *Pembinaan Moral Remaja Dan Pendidikan Agama*, Ujangpandang: Bagian Proyek Penerangan Bimbingan dan Da'wah/Khutbah Agama Islam Provinsi Sulawesi Selatan, 1984-1985
- Rosihon Anwar, Saehudin. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia. Tahun 2016. Rosihon Anwar. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. Tahun 2010.
- Ruslan, Rosadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Simanjuntak, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito, 1990
- Wirartha, I Made, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006
- Yunahar, Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Cet Ke-II, Yogyakarta : Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (LPPI), 2000
- <https://ittemputih.wordpress.com/komunikasi-interpersonal>, (Diakses pada tanggal 23 Mei 2019)
- <http://beladededilahanif.blogspot.com/2012/4/pengertian-generasi-muda.html>. (Diakses pada tanggal 23 Mei 2019).

